PENGARUH MODEL ARIAS DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PENGAMATAN BAHWA GERAK BENDA DIPENGARUHI OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III GUGUS 3 SEKOLAH DASAR KECAMATAN RINGINREJO

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

NUR NAJAMA

NPM : 12.1.01.10.0391

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

NUR NAJAMA

NPM : 12.1.01.10.0391

judul :

PENGARUH MODEL ARIAS DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PENGAMATAN BAHWA GERAK BENDA DIPENGARUHI OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III GUGUS 3 SEKOLAH DASAR KECAMATAN RINGINREJO

telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

tanggal : 05 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Suryanto,M.Si	**Dra. Dwi Ari Budiretnani,M.Pd**
NIDN. 0010056501	NIDN. 0711086102

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

NUR NAJAMA

NPM : 12.1.01.10.0391

judul :

PENGARUH MODEL ARIAS DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PENGAMATAN BAHWA GERAK BENDA DIPENGARUHI OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III GUGUS 3 SEKOLAH DASAR KECAMATAN RINGINREJO

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

pada tanggal : 05 Agustus 2016

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua Penguji : Dr. Suryanto,M.Si
2. Penguji I : Abdul Aziz Hunaifi, S.S,. M.A
3. Penguji II : Dra. Dwi Ari Budiretnani,M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL ARIAS DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PENGAMATAN BAHWA GERAK BENDA DIPENGARUHI OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III GUGUS 3 SEKOLAH DASAR KECAMATAN RINGINREJO

NUR NAJAMA
12.1.01.10.0391
FKIP-PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
nur.nazama@gmail.com
Dr. Suryanto,M.Si dan Dra. Dwi Ari Budiretnani,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK : Nur Najama: Pengaruh Model ARIAS Didukung Media Realia Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Hasil Pengamatan Gerak Benda Dipengaruhi Oleh Bentuk Dan Ukuran Pada Siswa Kelas III Gugus 3 Sekolah Dasar Kecamatan Ringinrejo, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal. Siswa kelas III Gugus 3 Sekolah Dasar Kecamatan Ringinrejo terkesan kurang termotivasi dan lemahnya semangat belajar siswa karena media yang digunakan atau diterapkan kurang relevan sehingga siswa kurang memahami konsep dari suatu pembelajaran. Untuk itu perlu dikembangkan suatu model pembelajaran IPA yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-idenya.

Untuk itu, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi bentuk dan ukuran, dengan menerapkan Model ARIAS dengan didukung media realia, pada siswa kelas III Gugus 3 Sekolah Dasar Kecamatan Ringinrejo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *Randomized Posstest-Only Control Group design*. Subjek penelitian adalah kelas III SDN Sambi 1 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 9 siswa laki laki dan 12 siswa perempuan, sedangkan pada kelas III SDN Sambi 2 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 5 siswa laki- laki dan 12 siswa perempuan,

Data tentang kemampuan belajar IPA dikumpulkan dengan instrumen berupa tes pilihan ganda. Dari data hasil analisis yang menggunakan uji-t dapat terlihat bahwa nilai sig.(2-tailed) yang diperoleh adalah 0.004, berdasarkan kriteria dalam *spss* apabila probabilitas < 0.05 maka H_o ditolak. Dengan demikian hasil penelitian ini menerima H_a dan menolak H_o.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model ARIAS dengan media realia terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III Gugus 3 Sekolah Dasar Kecamatan Ringinrejo.

Kata kunci : model ARIAS, media realia, kemampuan menyimpulkan, gerak benda

1. LATAR BELAKANG

Manusia dalam hidup selalu melakukan kegiatan belajar. Manusia belajar sejak lahir dan dilakukan secara terus-menerus selama masih hidup, karena manusia disamping sebagai makhluk biologis manusia juga merupakan makhluk sosial dan budaya yang selalu berusaha berkembang kearah lebih baik. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemeran utama.

> Pembelajaran adalah istilah yang familiar di telinga kita semua, khususnya yang kini mengemban amanah untuk mencerdaskan generasi muda penerus bangsa yaitu adalah guru. Sebagai guru, tidak bisa lepas dari tanggung jawab untuk membelajarkan para siswa. Dan juga guru berkewajiban menciptakan sistem pembelajaran yang dapat menambah rasa cinta siswa terhadap mata pelajaran serta membuat mereka senang belajar. (Sitiatava Rizema Putra, 2012 : 13)

Pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa sekolah dasar untuk memperkenalkan pengetahuan alam dalam kehidupan sehari-hari. Ada dua hal yang menjadi kendala yaitu waktu dan jenis materi yang belum sesuai dengan tingkat berpikir siswa. Keterbatasan waktu menyebabkan pengajaran beberapa konsep Ilmu Pengetahuan Alam mengacu pada transfer pengetahuan untuk mengejar target kurikulum.

Sering ditemukan di lapangan bahwa guru menguasai materi suatu subjek dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal itu terjadi karena sebagian guru cenderung menggunakan model pembelajaran ARIAS dan metode ceramah sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.

Bila pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam didominasi dengan metode ceramah maka pelajaran ini dapat menjadi mata pelajaran yang membosankan bagi siswa karena banyak konsep abstrak yang harus dihafalkan. Siswa tidak dapat menyadari bahwa Ilmu Pengetahuan Alam sangat penting dipahami sebagai pengetahuan dasar untuk memecahkan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya kualitas proses belajar siswa dapat diketahui dari beberapa indikator yaitu kualitas proses dan hasil belajar. Kualitas proses pembelajaran dapat diamati dari bagaimana aktivitas siswa, interaksi guru-siswa, interaksi antar siswa, dan motivasi belajar siswa.

Motivasi dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting karena dengan adanya motivasi siswa akan terdorong untuk melakukan hal lebih. Begitu juga sebaliknya kurangnya motivasi akan melemahkan semangat belajar siswa.

Seorang siswa yang belajar kurang motivasi akan, tidak akan berhasil dengan maksimal. Saat proses belajar mengajar berlangsung, guru tidak hanya terpaku pada materi pembelajaran saja. Guru juga harus menjelaskan tujuan pembelajaran. Tak hanya memotivasi, menarik minat siswa juga perlu dipelihara agar pencapaian siswa lebih maksimal.

Untuk memperoleh suatu keefektifan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai maka seorang guru dituntut untuk kreatif dalam mengelola sistem belajar mengajar. Diantaranya adalah penggunaan model pembelajaran yang relevan dengan study yang diajarkan agar kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan menyenangkan. Adapun model yang kita gunakan disini adalah model pembelajaran ARIAS.

Model pembelajaran ARIAS dikembangkan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru sebagai dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Model pembelajaran ARIAS selain sederhana, sistematik dan bermakna juga mudah diterapkan berkenaan dengan konsep dan teori belajar. Model pembelajaran ARIAS berisi lima komponen yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu *assurance* (percaya diri), *relevane* (relevansi), *interest* (minat/perhatian), *assessment* (penilaian/evaluasi), dan *satisfaction* (penguatan) yang dikembangkan berdasarkan teori-teori belajar.

Untuk meningkatkan pemahan, siswa perlu dituntun untuk menghubungkan konsep yang satu dengan yang lainnya. Salah satunya adalah dengan menggunakan media realia. Media realia merupakan alat bantu yang paling mudah penggunaannya, karena kita tidak perlu membuat persiapan selain langsung menggunakannya. Media realita mampu memberikan arti nyata kepada siswa terhadap hal-hal yang sebelumnya hanya digambarkan secara abstrak yaitu dengan kata-kata atau hanya visual. Realia memiliki potensi untuk digunakan dalam berbagai topik mata pelajaran. Realia mampu memberikan pengalaman belajar langsung bagi siswa. Dengan menggunakan benda nyata sebagai media, siswa dapat menggunakan berbagai indera untuk mempelajari suatu objek. Siswa dapat melihat, meraba, mencium, bahkan merasakan objek yang tengah dipelajari.

Model pembelajaran ARIAS dengan alat bantu pembelajaran media realia seperti diuraikan diatas, siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, menghubungkan antar konsep melalui media realia, dan dapat mengaitkan antara konsep yang dipelajari di kelas dengan masalah-masalah yang berhubungan dengan IPA dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, saya berusaha mengembangkan suatu

pemecahan masalah untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa kelas III di Sekolah Dasar. Agar pemecahan masalah lebih terfokus maka dipilih materi pokok IPA pada Kompetensi Dasar menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran. yang diajarkan pada kelas III semester 2.

Pemaparan diatas sudah sangat jelas tergambar bahwa suatu proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika seorang guru mampu menerapkan dan menggunakan model pembelajaran yang bisa meningkatkan kualitas proses dan kualitas hasil belajar di Sekolah Dasar. Oleh karena itulah peneliti mempunyai inisiatif menggunakan judul "Pengaruh Model ARIAS Didukung Media Realia Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Hasil Pengamatan Bahwa Gerak Benda Dipengaruhi Oleh Bentuk dan Ukuran Pada Siswa Kelas III Gugus 3 Sekolah Dasar Kecamatan Ringinrejo" . Hal ini bertujuan untuk menunjukkkan bahwa betapa pentingnya meningkatkan kualitas proses dan kualitas hasil belajar di Sekolah Dasar, sehingga siswa bisa mendapatkan atau memperoleh ilmu sesuai dengan standart yang telah ditetapkan.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah *true eksperimen* dengan menggunakan 2 kelas, yaitu kelas pertama dengan penerapan model ARIAS tanpa didukung media realia dan kelas kedua dengan model ARIAS didukung media realia. Untuk kelas pertama dengan jumlah 17 siswa dan kelas kedua dengan jumlah 21 siswa. Data diperoleh dari hasil postest sebanyak 20 soal pilihan ganda. Teknik analisis data dengan menggunakan uji t.

3. HASIL DAN KESIMPULAN

3.1 Hasil Data Penelitian

Tabel 1. Data Frekuensi Nilai Kelas III SDN Sambi 2 Dengan Menggunakan Model ARIAS Tanpa Didukung Media Realia.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	9.5	11.8	11.8
	65	2	9.5	11.8	23.5
	70	2	9.5	11.8	35.3
	75	4	19.0	23.5	58.8
	80	2	9.5	11.8	70.6
	85	2	9.5	11.8	82.4
	90	2	9.5	11.8	94.1
	95	1	4.8	5.9	100.0
	Total	17	81.0	100.0	
Missing	System	4	19.0		
Total		21	100.0		

Tabel 2. Data Frekuensi Nilai Kelas III SDN Sambi 1 Dengan Menggunakan Model ARIAS Didukung Media Realia.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	4.8	4.8	4.8
	75	2	9.5	9.5	14.3
	80	5	23.8	23.8	38.1
	85	4	19.0	19.0	57.1
	90	5	23.8	23.8	81.0
	95	4	19.0	19.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan data di atas kemudian dianalisis menggunakan uji t. Dari hasil analisis diketahui angka Sig. (2-tailed) sebesar 0.004 dengan taraf signifikansi 5% dengan norma keputusan Ha diterima dan Ho ditolak. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

3.2 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada dua kelas yang berbeda, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menerapkan model *ARIAS* dengan media realia pada kelas eksperimen dan tanpa media realia pada kelas kontrol dan selanjutnya dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1) Hasil belajar pada siswa kelas III SDN Sambi 1 terlaksana dengan baik. Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan hasil belajar siswa kelas eksperimen dalam menyimpulkan hasil pengamatan gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran yang didukung media realia dapat tercapai dengan maksimal.
2) Hasil belajar pada siswa kelas III SDN Sambi 2 terlaksana dengan konsep pembelajaran yang kurang bermakna. Siswa kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan hasil belajar siswa kelas kontrol dalam menyimpulkan hasil pengamatan gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran tanpa didukung media realia tercapai dengan rata-rata kurang maksimal.
3) Berdasarkan data hasil analsis dapat disimpulkan "ada perbedaan yang signifikan antara penerapan model ARIAS menggunakan media realia dengan model ARIAS tanpa menggunakan media realia terhadap kemampuan menyimpulkan gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Gugus 3 kecamatan Ringinrejo".

4. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamah Sopah. 2001. *Pengembangan dan Penggunaan model Pembelajaran ARIAS*, http://www.depdiknas.go.id./jurnal/31/djamahsopah.htm, diunduh 22 November 2015

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan*. Yogjakarta: Kepel Press

Nisa, Khoirun. 2010. *Pengaruh Model ARIAS (Assurance, Interest, Assessment, dan Satisfication) Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Minu Candi Sidoarjo*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya. http://digilib.uinsby.ac.id, diunduh 25 November 2015

Purnama, Unty Bany. 2013. *Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar IPA Materi Tanah Pada Siswa Kelas V SDN Donorejo 1 Pacitan Tahun Ajaran 2012/2013*. Solo: Universitas Sebelas Maret. http://eprints.uns.ac.id, diunduh 25 November 2015

Priyono. & Sayekti Titik. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Rahman,Amri dan Amri, Sofan.2014.*Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Rositawaty, S dan Aris, Muharam. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sukardi. 2010. *Metodologi PenelitianPendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sukmadinata, Nana Syaodih.2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung:Remaja Rosdakarya

Santoso, Singgih. 2008. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Zulkarnaen, Z. 2014. Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia. tersedia: http://www.kompasiana.com, diunduh 8 November 2015